



Studi tentang Potensi Sumber Daya Alam dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan di Desa Ciakar Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya

Yuli Sri Hermawati ¹, Siti Fadjarajani ², Cahya Darmawan ³

^{1,2,3} Universitas Siliwangi

INFORMASI ARTIKEL

Received: May 26, 2025
Reviewed: June, 19 2025
Available online: June, 30 2025

KORESPONDEN

E-mail: penulis_pertama@mail.xxx

ABSTRACT

This study aims to analyze the potential of natural resources (NR) found in Ciakar Village, Cibereum District, Tasikmalaya City, and evaluate their management in supporting sustainable economic development. The method used is descriptive qualitative, with data collection through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that Ciakar Village has diverse NR, including agriculture, plantations, and tourism sectors. However, the management of these resources is still not optimal, negatively impacting the welfare of the local community. This research recommends the need for more effective management strategies and increased community participation in resource development to optimize the local economy and achieve sustainable development goals. By efficiently utilizing the existing potential, it is hoped that Ciakar Village can serve as an example for other regions in sustainable natural resource management.

KEYWORD:

Natural Resource Potential, Sustainable Economic Development, Ciakar Village.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi sumber daya alam (SDA) yang terdapat di Desa Ciakar kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya, serta mengevaluasi pengelolaannya dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa Kampung Galumpit memiliki beragam SDA, termasuk sektor pertanian, perkebunan, dan pariwisata. Namun, pengelolaan SDA tersebut masih belum maksimal, yang berdampak negatif pada kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi pengelolaan yang lebih efektif dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan SDA untuk mengoptimalkan perekonomian lokal dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan pemanfaatan potensi yang ada secara efisien, diharapkan Desa Ciakar dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam pengelolaan SDA yang berkelanjutan.

KATA KUNCI:

Potensi Sumber Daya Alam, Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, Desa Ciakar.

PENDAHULUAN

Potensi sumber daya alam (SDA) di Indonesia, termasuk di Desa Ciakar Kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya, memainkan peran krusial dalam mendukung pembangunan

mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai negara yang kaya akan SDA, Indonesia memiliki beragam sumber daya seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, dan mineral yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan



kesejahteraan masyarakat. Namun, pengelolaan SDA yang kurang optimal sering kali mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial. Desa Ciakar memiliki berbagai potensi SDA, terutama dalam sektor pertanian dan lahan terbuka yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi penduduk setempat. Meskipun demikian, tantangan dalam pengelolaan SDA masih ada, termasuk keterbatasan teknologi dan pemahaman mengenai praktik pertanian dan berkebun serta mengelola kawasan berpotensi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi cara-cara pengelolaan potensi ini agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Pembangunan ekonomi berkelanjutan di wilayah ini memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam pengelolaan SDA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi SDA di Desa Ciakar serta mengevaluasi strategi pengelolaannya dalam konteks pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dengan memahami potensi dan tantangan yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan SDA yang lebih baik di daerah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif untuk memahami potensi SDA di Desa Ciakar serta hubungan antara pemanfaatan sumber daya tersebut dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dari pemanfaatan sumber daya alam yang ada, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Lokasi dan Subjek Penelitian

- Lokasi: Desa Ciakar, Kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya.
- Subjek Penelitian: Masyarakat Setempat, Tokoh Masyarakat, Pengusaha Lokal, Serta Pemerintah Daerah Yang Terlibat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Perencanaan Pembangunan Ekonomi.

Populasi dan Sampel

- Populasi: Sebagian warga Desa Ciakar yang memiliki keterlibatan dalam pengelolaan dan pemanfaatan SDA.
- Teknik Sampling: Menggunakan purposive sampling untuk memilih sampel berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap sumber daya alam dan pembangunan ekonomi.
- Sampel: Sekitar 15-30 responden yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat seperti petani, pelaku usaha, dan pejabat pemerintah setempat.

Teknik Pengumpulan Data

- Data Primer: Observasi langsung: Peneliti melakukan observasi terhadap kondisi SDA di Desa Ciakar.
- Wawancara mendalam: Dilakukan terhadap tokoh masyarakat, pelaku usaha, dan pejabat setempat untuk menggali informasi mengenai potensi dan pemanfaatan SDA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ciakar adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan Ciakar adalah bermula dari Desa buatan yang didirikan pada tahun 1980, hasil dari pemekaran yaitu dari Desa Karangsambung kemudian berkembang menjadi Desa Ciherang dan Desa Ciakar. dan sesuai dengan perkembangan wilayah Kabupaten Tasikmalaya yang berkembang menjadi dua bagian yaitu Kabupaten Tasikmalaya dan Wilayah Kotamadya Tasikmalaya maka Desa Ciakar pada tanggal 17 Oktober 2004 secara resmi berubah Statusnya menjadi Kelurahan. Batas wilayah Desa Ciakar: Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Margabakti, Sebelah timur dengan Desa Margahayu, sebelah selatan dengan Desa Gunajaya, dan sebelah Barat dengan Kelurahan Ciherang.

Potensi Sumber Daya Alam

Desa Ciakar memiliki potensi SDA yang mencakup sektor pertanian, perkebunan, dan pariwisata. Sektor pertanian menjadi pilar utama ekonomi masyarakat, dengan berbagai komoditas seperti padi, sayuran, dan buah-buahan yang dapat diproduksi secara berkelanjutan. Selain itu, terdapat perkebunan dan tanaman hortikultura yang juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan petani lokal. Di sisi lain, sektor pariwisata mulai berkembang berkat daya tarik alam dan budaya lokal yang mampu menarik minat wisatawan.

Meskipun potensi SDA yang ada cukup besar, pengelolaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa masalah yang teridentifikasi adalah kurangnya teknologi modern dalam praktik pertanian dan perkebunan serta minimnya pemahaman masyarakat tentang praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Hal ini yang mengakibatkan pemanfaatan SDA kurang optimal dan berdampak negatif pada kesejahteraan masyarakat setempat.

Pengelolaan SDA di Desa Ciakar memerlukan dukungan kebijakan yang lebih baik dari pemerintah desa. Pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi aparat desa dalam penyusunan regulasi terkait pengelolaan SDA sangat penting untuk mendorong inisiatif masyarakat. Program-program pelatihan yang

diadakan oleh konsorsium lokal dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan SDA berbasis masyarakat dan memperkuat partisipasi komunitas dalam pengembangan kebijakan.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan harus melibatkan pemberdayaan masyarakat. Untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan pelatihan keterampilan akan memperkuat daya saing masyarakat. Dengan demikian, individu yang terdidik dan memiliki keterampilan yang relevan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian lokal.

Pengelolaan sumber daya alam (SDA) secara berkelanjutan mencakup perlindungan ekosistem, pengelolaan air yang efisien, dan penggunaan energi terbarukan. Hal ini penting untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya dan pelestarian lingkungan..

Infrastruktur yang mendukung juga termasuk transportasi massal, energi terbarukan, dan teknologi informasi sangat penting untuk menciptakan iklim bisnis yang kondusif. Pembangunan infrastruktur tidak hanya meningkatkan konektivitas tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Investasi dalam infrastruktur harus dipandang sebagai investasi jangka panjang yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan juga harus memperhatikan aspek keadilan sosial dan pemerataan ekonomi. Dengan memastikan bahwa semua anggota masyarakat memiliki akses yang sama terhadap peluang ekonomi, diharapkan kesenjangan sosial dapat diminimalkan. Ini termasuk menjamin ketersediaan pangan dan energi bagi seluruh rakyat.

Untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan, diperlukan adanya strategi pengelolaan SDA yang lebih efektif. Diantaranya sbb:

1. Penerapan Teknologi Tepat Guna: Memperkenalkan teknologi pertanian dan perikanan yang ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan.
2. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya konservasi SDA dan praktik pengelolaan yang berkelanjutan.
3. Kolaborasi antara Pemerintah dan Masyarakat: Membangun dialog antara pemerintah desa dan masyarakat untuk merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Dengan memanfaatkan potensi SDA secara efisien dan melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaannya, Desa Ciakar dapat meningkatkan pendapatan lokal sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Pembangunan ekonomi berkelanjutan tidak hanya akan memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga memastikan kesejahteraan generasi mendatang. Dan Desa Ciakar diharapkan dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam

mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan sambil menjaga kelestarian lingkungan.

KESIMPULAN

Studi mengenai potensi sumber daya alam dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Desa Ciakar, Kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya, mengungkapkan bahwa desa ini memiliki beragam sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Potensi yang ada mencakup sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan pariwisata, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

Pengelolaan sumber daya alam yang efektif dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa pemanfaatan SDA tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam pengelolaan SDA diperlukan, termasuk penerapan teknologi ramah lingkungan dan praktik pertanian yang berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan juga menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Masyarakat yang terdidik dan terampil akan lebih mampu berkontribusi secara aktif dalam pengelolaan SDA dan pengembangan ekonomi lokal.

Dukungan kebijakan dari pemerintah desa serta kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk sektor swasta dan organisasi non-pemerintah, sangat diperlukan untuk menciptakan program-program yang efektif dalam pengembangan potensi SDA. Investasi dalam infrastruktur yang mendukung transportasi dan aksesibilitas juga akan memperkuat pertumbuhan ekonomi di desa ini.

Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam secara optimal dan melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaannya, diharapkan Desa Ciakar dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan yang inklusif dan adil.

REFERENSI

- [1] Kartasaputra. 1986. Koperasi Indonesia. Jakarta: Bina Aksara.
- [2] Mardikanto, Toto dan Soebianto, Poerwoko. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.
- [2] Mulyono, Sungkowo Edy. 2021. Pemberdayaan Manusia. UNNESPRES. Semarang.
- [2] Sulistiani, Ambar Teguh. 2004. Kementrian dan Model-

Model Pemberdayaan. Yogyakarta : Gava Media.

- [3] Novellia Defany. (2021) Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Oleh Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) di Desa Selasari Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Skripsi FISIP Universitas Galuh: Tidak diterbitkan. 3908
- [4] Sadono, Dwi. (2008). Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. Jurnal Penyuluhan, 4(1), 65-74.
- [5] Hastuti, Novi.2011.Pengelolaan Sumber Daya Alam dengan Koefisiensi , Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan.